

**PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPENDENSI
DAN MORAL REASONING TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA MEDAN**

***EFFECT OF PROFESSIONALISM, COMPETENCE, INDEPENDENCE AND
MORAL REASONING ON QUALITY OF AUDITS AT PUBLIC ACCOUNTING
FIRMS (KAP) IN MEDAN CITY***

Sherine Marcelline¹, Mahmuddin Syah Lubis²

Universitas Prima Indonesia, Indonesia^{1,2}

Sherinemarcelline21@gmail.com¹

ABSTRACT

The auditor has a duty to assist or provide information about the objectives required by each shareholder, and other shareholders. The functions and duties of auditors such as tax audits, audits and financial statement analysis, the opinion of a qualified auditor can be useful for users. In the financial statements produce audited accountants can be accounted for by users as a basis for making a decision. The auditor must produce audited financial statements that can be trusted by users as a decision making decision. The population in this study includes all auditors who work in 33 Public Accounting Firms (KAP) in Medan City. The sample is 23 Public Accounting Firms (KAP) in Medan City with a sample of 62 accountants. The results of this study are professionalism that affects the quality of audits at the Public Accounting Firm (KAP) in Medan City. Competence affects the quality of audits at the Public Accounting Firm (KAP) in Medan City. Independence does not affect the quality of audits at the Public Accounting Firm (KAP) in Medan City. Moral reasoning does not affect the quality of audits at the Public Accounting Firm (KAP) in Medan City.

Keyword : *Professionalism, Competence, Independence, Moral Reasoning, Audit Quality*

ABSTRAK

Auditor memiliki tugas dalam membantu atau memberikan informasi tentang dalam mencapai tujuan yang diperlukan oleh setiap pemegang saham, dan *stake holder* lainnya. Fungsi dan tugas auditor seperti audit pajak, audit dan menganalisis laporan keuangan, opini seorang auditor yang berkualitas dapat berguna untuk para pengguna. Dalam laporan keuangan menghasilkan auditan akuntan dapat dipertanggungjawabkan oleh penggunaannya sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan. Auditor harus menghasilkan laporan keuangan auditan yang dapat dipercaya oleh pemakainya sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh auditor yang bekerja di 33 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Sampelnya sebanyak 23 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan dengan sampel pengamatan sebanyak 62 Akuntan. Hasil penelitian ini adalah Profesionalisme mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Kompetensi mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Independensi tidak mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. *Moral Reasoning* tidak mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Kata Kunci : Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, *Moral Reasoning*, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Auditor memiliki tugas dalam membantu atau memberikan informasi untuk mencapai tujuan yang diperlukan oleh setiap pemegang saham dan *stake holder* lainnya. Fungsi dan tugas auditor seperti audit pajak, mengaudit dan menganalisis laporan keuangan. Opini seorang auditor yang berkualitas dapat berguna untuk para pengguna. "Dalam laporan keuangan menghasilkan audit laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepenggunaannya agar dapat membantu pengguna dalam memberikan keputusan.

Adapun salah satunya permasalahan dalam kualitas audit dimana terjadinya fraud yang sangat merugikan tentunya di Kantor Akuntan Publik yang memiliki indikasi kekeliruan atas mengaudit laporan keuangan Garuda Indonesia pada tahun 2018. Masalah muncul akibat adanya temuan dari dua Komisararis Garuda Indonesia, yang menganggap ketidaksesuaian atas laporan keuangan Garuda Indonesia pada PSAK. Beliau menemukan utang dari PT. Mahata Aero Teknologi tetapi Garuda Indonesia menjadikan sebagai laba, padahal utang PT. Mahata Aero Teknologi sendiri terkait pelaksanaan wifi yang masih belum dibayarkan. Oleh karenanya, sanksi pembekuan diberikan oleh Menteri Keuangan selama 12 bulan sejak 28 Juni 2019 atas izin Akuntan Publik tersebut karena terbukti mengaudit tidak mengikuti Standar Akuntansi yaitu pelanggaran atas laporan keuangan Perusahaan Garuda Indonesia tahun 2018.

Dengan adanya masalah di atas, dapat diidentifikasi lemahnya Kualitas Audit dalam diri akuntan sangat lemah, kelemahan tersebut bisa mempengaruhi hasil seorang akuntan. Kualitas audit yang bisa

dipertanggungjawabkan ataupun dapat dipercaya oleh penggunaannya menghasilkan kualitas yang tinggi dan sebagai pengambilan suatu keputusan, akibat dari masalah keuangan seperti di atas, yaitu dapat mengurangi tingkat kepercayaan akan akuntan publik dan audit laporan keuangan (Suryo, 2016).

Dalam kualitas audit memungkinkan auditor dalam melaporkan dan menemukan tindakan yang menyimpang dari keahlian dan kompetensi seorang auditor sedangkan independensi auditor oleh hasil laporan ditentukan (Susilawati, 2015).

Prinsip didalam kompetensi beserta kecermatan, kehati-hatian dan sikap, dalam melakukan pemeliharaan pengetahuan dan keahlian profesional dalam menjamin jasa kompeten kepada klien. Agar melakukan pekerjaannya secara Kompeten seorang auditor memiliki suatu peran pendidikan yang non-formal dan profesional. Maka disimpulkan, Kualitas Audit menuntut adanya Kompetensi dan Profesionalisme yang lebih tinggi (Dewi & Nurfadila, 2018).

Dalam menentukan suatu hasil audit apakah itu wajar ataupun wajar tanpa pengecualian, berdasarkan bukti yang lengkap agar bisa menghasilkan audit yang berkualitas. Berbagai faktor selain Profesionalisme dan Kompetensi yang harus dimiliki seorang akuntan dalam menghasilkan audit yang berkualitas, yaitu Independensi dan *Moral Reasoning*. Dasar seseorang mengambil keputusan ataupun alasan dalam membenarkan atau mengkritik suatu tindakan yaitu *Moral Reasoning* (Falatah, et.al, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang peneliti gunakan didalam menyusun jurnal ini adalah kuantitatif sedangkan sifat

penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

Populasi dan Sampel

Peneliti menggunakan seluruh akuntan yang bekerja di 33 Kantor Akuntan Publik yang berdomisili di Kota Medan sebagai populasi dalam penelitian ini. Untuk sampel yang peneliti gunakan yaitu *purposive sampling*. *Sampling purposive* yang merupakan penentuan sampel dengan teknik mempertimbangkan berbagai aspek. Sampel yang digunakan adalah 62 Akuntan, yang bekerja pada 23 Kantor Akuntan Publik yang berdomisili di Kota Medan. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu, sebagai berikut:

1. KAP berdomisili di Kota Medan
2. KAP yang sudah terdaftar selama 2 (dua) tahun di Kota Medan
3. KAP yang memiliki pengalaman mengaudit selama 2 (dua) tahun di Kota Medan

Teknik Pengumpulan

Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan cara membagikan atau menyebarkan kuesioner yang dibuat melalui Google Forms, dimana link Google Forms tersebut disebarkan melalui email ataupun Whatsapp untuk mempermudah Akuntan dalam mengisi kuesioner.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penyebaran Kuesioner melalui link Google Forms oleh peneliti dengan menyebarkan link Google Forms Kuesioner Penelitian kepada akuntan yang masih aktif pada Kantor Akuntan Publik yang berdomisili di Kota Medan. Dalam merespon pertanyaan pada kuesioner, Responden diberikan opsi pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert. Untuk data Kantor Akuntan Publik yang berdomisili di Kota Medan diakses melalui website iapi.or.id. Penelitian ini menggunakan Data

Sekunder yang didapat dari 23 Kantor Akuntan Publik yang berdomisili Kota Medan.

Model Analisis Data Penelitian

Tujuan Pengujian hipotesis yaitu menguji variable dependen dan independen secara simultan dan parsial apakah dapat berpengaruh secara parsial ataupun simultan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan persamaan, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Kualitas Audit	= Y
Konstanta	= a
Professionalisme	= X ₁
Kompetensi	= X ₂
Independensi	= X ₃
<i>Moral Reasoning</i>	= X ₄
Koefisien Regresi	= b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄
Variabel Pengganggu	= e

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Profesionalisme (X₁)

Variabel	Korelasi Pearson (r hitung)	r tabel	Ket
VARP1	0,614	0,246	Valid
VARP2	0,663	0,246	Valid
VARP3	0,711	0,246	Valid
VARP4	0,708	0,246	Valid
VARP5	0,682	0,246	Valid
VARP6	0,633	0,246	Valid
VARP7	0,726	0,246	Valid
VARP8	0,767	0,246	Valid
VARP9	0,741	0,246	Valid
VARP10	0,692	0,246	Valid

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Pada hasil uji validitas variable Profesionalisme dapat dilihat semua nilai r hitung (Korelasi *Pearson*) lebih besar dari r tabel, menerangkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner variabel Profesionalisme di nyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kompetensi (X₂)

Variabel	Korelasi Pearson (r hitung)	r tabel	Ket
VARK1	0,655	0,246	Valid
VARK2	0,667	0,246	Valid
VARK3	0,710	0,246	Valid
VARK4	0,798	0,246	Valid
VARK5	0,720	0,246	Valid
VARK6	0,730	0,246	Valid
VARK7	0,811	0,246	Valid
VARK8	0,779	0,246	Valid
VARK9	0,706	0,246	Valid
VARK10	0,696	0,246	Valid

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Pada hasil uji validitas variable Kompetensi dapat dilihat semua nilai r hitung (Korelasi *Pearson*) lebih besar dari r tabel, menerangkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner variabel Kompetensi di nyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Independensi (X₃)

Variabel	Korelasi Pearson (r hitung)	r tabel	Ket
VARI1	0,836	0,246	Valid
VARI2	0,891	0,246	Valid
VARI3	0,853	0,246	Valid
VARI4	0,786	0,246	Valid

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Pada hasil uji validitas variable Independensi dapat dilihat semua nilai r hitung (Korelasi *Pearson*) lebih besar dari r tabel, menerangkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner variabel Independensi di nyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Moral Reasoning (X₄)

Variabel	Korelasi Pearson (r hitung)	r tabel	Ket
VARMR1	0,724	0,246	Valid
VARMR2	0,718	0,246	Valid
VARMR3	0,667	0,246	Valid
VARMR4	0,771	0,246	Valid
VARMR5	0,757	0,246	Valid
VARMR6	0,721	0,246	Valid
VARMR7	0,816	0,246	Valid
VARMR8	0,693	0,246	Valid
VARMR9	0,749	0,246	Valid
VARMR10	0,718	0,246	Valid

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Pada hasil uji validitas variable *Moral Reasoning* dapat dilihat semua nilai r hitung (Korelasi *Pearson*) lebih besar dari r tabel, menerangkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner variabel *Moral Reasoning* di nyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Variabel	Korelasi Pearson (r hitung)	r tabel	Ket
VARKA1	0,596	0,246	Valid
VARKA2	0,684	0,246	Valid
VARKA3	0,853	0,246	Valid
VARKA4	0,845	0,246	Valid
VARKA5	0,848	0,246	Valid
VARKA6	0,819	0,246	Valid
VARKA7	0,811	0,246	Valid
VARKA8	0,784	0,246	Valid
VARKA9	0,642	0,246	Valid
VARKA10	0,599	0,246	Valid

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Pada hasil uji validitas Profesionalisme dapat dilihat semua nilai r hitung (Korelasi *Pearson*) lebih besar dari r tabel, menerangkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner variabel Kualitas Audit di nyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Metode pengujian menggunakan metode *Cronbach Alpha* dimana hasil pengujian dapat dilihat pada Hasil Uji Reliabilitas, yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Profesionalisme (X1)	0,878	Sangat Reliabel
Kompetensi (X2)	0,899	Sangat Reliabel
Independensi (X3)	0,859	Sangat Reliabel
Moral Reasoning (X4)	0,902	Sangat Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,909	Sangat Reliabel

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Semua nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan *Moral Reasoning* berada pada Interval Koefisien Reabilitas 0,800 – 1,000. Hal ini menerangkan bahwa variabel – variabel tersebut dinyatakan Sangat Reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam Metode pengujian menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	3,48277897
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,093
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,037 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Pengujian tersebut terhadap Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, *Moral Reasoning* menghasilkan tingkat signifikansi yaitu 0,116. Oleh karena nilai signifikansi tersebut berada di atas atau lebih besar dari 0,05, maka dapat dijelaskan data yang didapat berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profesionalisme_X1	,917	1,090
	Kompetensi_X2	,975	1,025
	Independensi_X3	,938	1,066
	Moral Reasoning_X4	,966	1,035

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit_Y

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Hasil Uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF dibawah angka 10 dan Tolerance diatas nilai 0,1, sehingga penelitian ini layak untuk di lanjutkan sebagai bahan penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

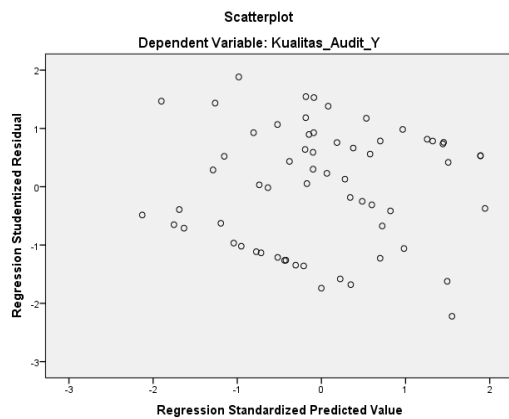
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425 ^a	.181	.124	3,603	2,107

- a. Predictors: (Constant), Moral_Reasoning_X4, Independensi_X3, Kompetensi_X2, Profesionalisme_X1
 b. Dependent Variable: Kualitas_Audit_Y

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Nilai dw 2,107 yang aman terletak diantara du (1,728) < dw (2,107) < 4-du (2,272) sehingga tidak terjadi autokorelasi terhadap data penelitian yang telah dilakukan.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji tersebut tidak membentuk pola, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	19,351	9,587			2,018	.048
Profesionalisme_X1	.244	.127	.241		1,925	.059
Kompetensi_X2	.261	.120	.264		2,177	.034
Independensi_X3	.289	.272	.132		1,063	.292
Moral_Reasoning_X4	-.044	.121	-.044		-.364	.718

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit_Y

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Berdasarkan pengujian yang terdapat pada Hasil Uji Analisis Regresi Berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 19,351 + 0,244X_1 + 0,261X_2 + 0,289X_3 - 0,044X_4$$

Pada pengujian tersebut nilai konstanta sebesar 19,351, hal ini dapat disimpulkan apabila Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan *Moral Reasoning* di anggap nol, maka variabel Kualitas Audit adalah sebesar 19,351 satuan.

Uji Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425 ^a	.181	.124	3,603	2,107

- a. Predictors: (Constant), Moral_Reasoning_X4, Independensi_X3, Kompetensi_X2, Profesionalisme_X1

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit_Y

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Pada Tabel 11, bahwa nilai pada Adjusted R Square sebesar 0,124. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 12,4% variabel Kualtas Audit (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Profesionalisme

(X_1), Kompetensi (X_2), Independensi (X_3) dan *Moral Reasoning* (X_4), sedangkan sisanya sebesar 87,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Fee Auditor, Akuntabilitas Auditor, dan lain-lain.

Uji Hipotesis Secara Parsial

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1. (Constant)	19,351	9,587			2,018	,048
Profesionalisme X1	,244	,127	,241		1,925	,059
Kompetensi X2	,261	,120	,264		2,177	,034
Independensi X3	,289	,272	,132		1,063	,292
Moral Reasoning X4	-,044	,121	-,044		-,364	,718

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit_Y

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial, diperoleh bahwa:

1. Nilai t_{hitung} variabel Profesionalisme (X_1) sebesar 1,925 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,925 > 1,672$) dengan nilai signifikan 0,059 ($0,059 > 0,05$). Hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 yang berarti Profesionalisme secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
2. Nilai t_{hitung} variabel Kompetensi (X_2) sebesar 2,177 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,177 > 1,672$) dengan nilai signifikan 0,034 ($0,034 < 0,05$). Hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 yang berarti Kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

3. Nilai t_{hitung} variabel Independensi (X_3) sebesar 1,063 dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,063 < 1,672$) dengan nilai signifikan 0,292 ($0,292 > 0,05$). Hasil penelitian menerima H_0 dan menolak H_1 yang berarti Independensi secara parsial tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
4. Nilai t_{hitung} variabel *Moral Reasoning* (X_4) sebesar -0,364 dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,364 < 1,672$) dengan nilai signifikan 0,718 ($0,718 > 0,05$). Hasil penelitian menerima H_0 dan menolak H_1 yang berarti *Moral Reasoning* secara parsial tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Uji Hipotesis Secara Simultan

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163,505	4	40,876	3,149	,021 ^b
	Residual	739,915	57	12,981		
	Total	903,419	61			

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit_Y

b. Predictors: (Constant), Moral_Reasoning_X4, Independensi_X3, Kompetensi_X2,

Profesionalisme_X1

Sumber: Data Sekunder tahun 2021

Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,149 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,149 > 2,53$) dengan nilai signifikan 0,021 ($0,021 < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti Profesionalisme (X_1), Kompetensi (X_2), Independensi (X_3), dan *Moral Reasoning* (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} dapat disimpulkan secara parsial Profesionalisme berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Hasil penelitian berdasarkan Nilai t_{hitung} variabel Profesionalisme (X_1) sebesar 1,925 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,925 > 1,672$) dengan nilai signifikan 0,059 ($0,059 > 0,05$).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugerah (2014) menerangkan tingginya profesionalisme seorang akuntan, maka hasil kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi pula.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} dapat disimpulkan Kompetensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Hasil penelitian berdasarkan Nilai t_{hitung} variabel Kompetensi (X_2) sebesar 2,177 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,177 > 1,672$) dengan nilai signifikan 0,034 ($0,034 < 0,05$).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lesmana & Machdar (2015) tentang “Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit” menerangkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap kualitas audit yang disebabkan oleh variabel kompetensi yang diakibatkan tingkat kompetensi yang semakin tinggi yang menghasilkan kualitas audit yang tinggi.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} yang dapat disimpulkan secara parsial Independensi tidak berpengaruh tidak

signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Hasil penelitian berdasarkan Nilai t_{hitung} variabel Independensi (X_3) sebesar 1,063 dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,063 < 1,672$) dengan nilai signifikan 0,292 ($0,292 > 0,05$).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Suryanto (2014) mengenai “Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Due Professional Care*, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit”. Menerangkan bahwa auditor sumatera bagian tengah tidak dapat menjamin apakah melakukan audit secara berkualitas, sehingga independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Pengaruh *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} dapat disimpulkan secara parsial *Moral Reasoning* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Hasil penelitian berdasarkan Nilai t_{hitung} variabel *Moral Reasoning* (X_4) sebesar -0,364 dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,364 < 1,672$) dengan nilai signifikan 0,718 ($0,718 > 0,05$).

Penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian Merawati & Ariska (2018) tentang “Pengaruh *Moral Reasoning*, Skeptisisme Profesional Auditor, Tekanan Ketaatan dan *Self-Efficacy* Terhadap Kualitas Audit”, menjelaskan bahwa hal yang tidak mempengaruhi kualitas audit yaitu besar kecilnya merupakan *Moral Reasoning* yang dimiliki seorang auditor yang dapat diartikan tidak adanya pengaruh *moral reasoning* terhadap Kualitas Audit dan *Moral Reasoning* belum dapat dijadikan sebagai dasar penentu Kualitas Audit, hanya sebagai faktor dari dalam diri seorang auditor.

Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan Moral Reasoning terhadap Kualitas Audit

Penelitian berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 3,149 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,149 > 2,53$) dengan nilai signifikan 0,021 ($0,021 < 0,05$), menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dilihat juga pada Pengujian hipotesis Tabel III.14 dapat disimpulkan Profesionalisme (X_1), Kompetensi (X_2), Independensi (X_3), dan Moral Reasoning (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anugerah (2014) menyatakan bahwa pengujian secara simultan pengujian variabel independen terhadap variabel dependen terdapat pengaruh dalam variabel dependen. Dapat dinyatakan bahwa hubungan Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan *Moral Reasoning* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profesionalisme berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
3. Independensi tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
4. *Moral Reasoning* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
5. Profesionalisme, Kompetensi,

Independensi, *Moral Reasoning* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, perlu dikembangkan lebih jauh lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih empirik yang lebih kuat yaitu dengan menambah variabel lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar memperluas penelitian diluar variabel yang sudah diteliti dalam penelitian ini seperti Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Fee Auditor, Akuntabilitas Auditor, dan lain-lain.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), agar dapat menjaga Independensi auditor dan *Moral Reasoning* agar dapat meningkatkan Kualitas Audit yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R. J. (2014). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Surabaya. *Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. STIE Perbanas Surabaya, 1*(4), 234–456.
- Dewi, S. R. K., & Nurfadila, N. (2018). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Profesionalisme, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit. CESJ: Center Of Economic Students ...*, *1*(1), 93–107.
<http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/view/143>
- Falatah, H. F., & Sukirno. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Moral Reasoning Auditor Terhadap

- Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19361>
- Lesmana, R., & Machdar, N. M. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Kalbis Socio : Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 2(1), 33–40.
- Merawati, L. K., & Ariska, N. L. P. Y. (2018). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisisme Profesional Auditor, Tekanan Ketaatan dan Self-Efficacy Terhadap Kualitas Audit. ISSN: 2301-8879. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 70–76. ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna
- Suryanto. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Due Professional Care, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik Korwil Sumatera Bagian Tengah). *JOM Fekon*, 1(2), 1–17.
- Suryo, M. (2016). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Sistem Informasi, Keuangan, *Auditing dan Perpajakan. Sikap*, 1(1), 22–28.
- Susilawati, S. (2015). Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. Studi Pada Inspektorat Propinsi Jawa Barat. *Etikonomi*, 13(2), 190–210. <https://doi.org/10.15408/etk.v13i2.1886>